

## **ABSTRACT**

### **TESTING THE ENVIRONMENTAL KUZNETS CURVE (EKC) HYPOTHESIS IN EAST ASIA AND SOUTHEAST ASIA**

**By**

**Murniati**

This study aims to test the hypothesis of Environmental Kuznets Curve (EKC) in East Asia, which is the majority of its country's high income and in Southeast Asia whose majority of the country is lower middle income. In addition, in this study also examines the influence of Foreign Direct Investment (FDI) and Trade Openness (OPEN) on CO<sub>2</sub> emissions. The data used in this study is secondary data from 1993-2015. This research uses Generalized Least Squares (GLS) and Ordinary Least Squares (OLS) method. The results show that theoretically, the Environmental Kuznets Curve (EKC) hypothesis proves to be good in high income countries in East Asia and lower middle income countries in Asia Tenggara, although it has not yet reached a turning point. Foreign Direct Investment (FDI) and Trade Openness (OPEN) have a significant effect on CO<sub>2</sub> emissions both in East Asia and Southeast Asia. The estimation marks for all variables are positive, except for the East Asian Trade Openness (OPEN) showing a negative sign.

Keywords: EKC, FDI, GLS, OLS, Trade Openness.

## **ABSTRAK**

### **PENGUJIAN HIPOTESIS *ENVIRONMENTAL KUZNETS CURVE* (EKC) DI ASIA TIMUR DAN ASIA TENGGARA**

**Oleh**

**Murniati**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis Environmental Kuznets Curve (EKC) di Asia Timur yang merupakan mayoritas negaranya high income dan di Asia Tenggara yang mayoritas negaranya adalah lower middle income. Selain itu, dalam penelitian ini juga meneliti pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) dan Keterbukaan Ekonomi (OPEN) terhadap emisi CO<sub>2</sub>. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 1993-2015. Penelitian ini menggunakan metode Generalized Least Squares (GLS) dan Ordinary Least Squares (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara teori, hipotesis Environmental Kuznets Curve (EKC) terbukti berlaku baik pada negara high income di Asia Timur maupun negara lower middle income di Asia Tenggara, meskipun belum mencapai titik balik. Sedangkan untuk Foreign Direct Investment (FDI) dan Keterbukaan Ekonomi (OPEN) berpengaruh signifikan terhadap emisi CO<sub>2</sub> baik di Asia Timur maupun di Asia Tenggara. Tanda hasil estimasi untuk semua variabel adalah positif, kecuali untuk Keterbukaan Ekonomi (OPEN) di Asia Timur yang menunjukkan tanda negatif.

**Kata Kunci:** EKC, FDI, GLS, Keterbukaan Ekonomi, OLS.